

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi

The Influence Of Health Education Through Video Media On Teenage Girls' Knowledge About The Impact Of Early Marriage On Health Reproduction

Kurnia¹, Dewi Rokhanawati²

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Article Info

Article History

Received: xx xxxxx

xxxx

Revised : xx xxxxx xxxx

Accepted : xx xxxxx

xxxx

Published : xx xxxxx

xxxx

ABSTRACT / ABSTRAK

*United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) 2016 Indonesia is one of the countries with the highest percentage of early marriages in this world which is ranked 27th and is the second highest in Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) after Cambodia. This research was conducted with the aim of knowing the effect of health education through video media on young women's knowledge about the impact of early marriage on reproductive health. The design in this study used a pre-experimental design with a draft the one group pretest-posttest design. The research was carried out in September 2022 at the Muhammadiyah Girls Orphanage, Pangkep Regency. The sample in this study were all young women attending junior high school (SMP). This study uses test Wilcoxon. After the video media intervention, be found increased knowledge of young women about the impact of early marriage with a mean value of 49.57% to 76.09%. The results of statistical analysis were obtained *P value 0,000* so that it can be concluded that there is an influence of health education through video media on young women's knowledge about the impact of early marriage on reproductive health.*

Keywords: Health Education, Video Media, Knowledge, Early Marriage, Adolescents

*United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) 2016 Indonesia termasuk negara dengan persentase pernikahan dini tertinggi di dunia yaitu ranking 27 dan merupakan tertinggi kedua di Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) setelah Kamboja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi. Desain pada penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dengan rancangan the one group pretest-posttest design. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2022 di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kab Pangkep. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang menempuh Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon. Setelah dilakukan intervensi media video, terdapat peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini dengan nilai mean 49,57% menjadi 76,09%. Hasil analisis statistik diperoleh *P value 0,000* sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi.*

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Media Video, Pengetahuan, Pernikahan Dini, Remaja

Corresponding Author:

Name : Kurnia

Affiliate : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Address : Jl. Siliwangi (Ringroad Barat) No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292

Email : kurnianisma@gmail.com

PENDAHULUAN

Pernikahan dini didefinisikan sebagai ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami dan istri pada usia yang masih muda kemudian menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan ataupun salah satu pasangannya masih dikategorikan remaja yang berusia dibawah 19 tahun.

Organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO) tahun 2012 menunjukkan bahwa sebanyak 16 juta kelahiran terjadi pada ibu yang berusia 15-19 tahun (11%) dari seluruh kelahiran di dunia yang mayoritas (95%) terjadi di negara sedang berkembang. Di Amerika latin dan Karibia (29%) wanita muda menikah saat mereka berusia 18 tahun. Prevalensi tertinggi kasus pernikahan dini tercatat di Nigeria (79%), Kongo (74%), Afghanistan (54%), dan Bangladesh (51%).

United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) 2016 Indonesia termasuk negara dengan persentase pernikahan dini tertinggi didunia yaitu rangking 27 dan merupakan tertinggi kedua di *Association of Southeast Asia Nations* (ASEAN) setelah Kamboja. Pada tahun 2012 di indonesia, angka perempuan menikah usia 10-14 sebesar (4,2%) sementara perempuan menikah usia 15-19 tahun sebesar (41,8%) (BKKBN, 2012).

Berdasarkan data *badan pusat statistik* (BPS) tahun 2019 menyatakan bahwa Kalimantan Selatan menjadi provinsi dengan angka pernikahan dini tertinggi di Indonesia yaitu (21.2%), kemudian diikuti Kalimantan Tengah (20.2%), Sulawesi Barat (19.2%), Kalimantan Barat (17.9%), Sulawesi Tenggara (16.6%), Sulawesi Tengah (16.3%), Nusa Tenggara Barat (16.1%), Bangka Belitung (15.5%), Jambi (14.8%), Maluku Utara (14.4%), Sulawesi Utara (13.5%), Sumatera Selatan (13.5%), Bengkulu (13.2%), Papua Barat (13.2%), Gorontalo (13.2%), Kalimantan Utara (12.9%), Kalimantan Timur (12.4 %), Jawa Barat (12.3%), Sulawesi Selatan (12.1%), Lampung (12.1 %), Papua (11.2%), dan Jawa Timur (11.1%) pernikahan dini.

Berdasarkan rekap data pernikahan dini tahun 2021 di kantor Kementerian Agama Kab Pangkep (1,57%) dan di Kecamatan Pangkajene (0,18%) penyebab terjadinya pernikahan dini disebutkan dalam data *Kementerian Agama Kab Pangkep* (Kemenag) yaitu keputusan orang tua menikahkan anaknya untuk menghindari zina, untuk menjaga nama baik keluarga.

Berdasarkan tahun 2010-2021 didapatkan jumlah alumni yang melakukan pernikahan dini di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kab Pangkep sebanyak 8 orang (0,08%) dimana keterangan tersebut didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kab Pangkep pada tanggal 25 april 2022.

Dampak dari pernikahan dini secara fisiologis menurut Roshan dan Sandu (2013) adalah keguguran (Abortus), persalinan prematur, berat badan lahir rendah (BBLR) dan kelainan bawaan, mudah terjadi infeksi, anemia kehamilan, keracunan kehamilan (Gestosis), dan kematian ibu. Alat reproduksi wanita yang menikah dini belum semuanya matang sehingga belum semuanya siap difungsikan (Fatdilah et al., 2020).

Pemerintah telah berupaya untuk menurunkan dampak dari pernikahan dini dengan membuat suatu program, yaitu program generasi berencana *goes to school* dan *goes to campus* dan program pendewasaan usia pernikahan (PUP) adalah dua program BKKBN yang diberikan pada para remaja Indonesia bertujuan untuk mewujudkan penyiapan kehidupan keluarga bagi remaja (BKKBN,2011).

Dalam upaya pencegahan pernikahan dini yang dilakukan oleh seorang bidan adalah melakukan penyuluhan tentang usia yang ideal untuk menikah serta dampak-dampak melakukan pernikahan dini yang kerjasama dengan pihak sekolah, kemudian melakukan bimbingan dan pendampingan kesiapan siswa sebagai calon ibu dan ayah saat menikah nanti dan menyadarkan remaja putri tentang arti pentingnya tanggung jawab serta hak dan kewajiban masing-masing pasangan (Sangaji & Djufri, 2017).

BAHAN DAN METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dengan rancangan *the one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2022 di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kab Pangkep. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang menempuh Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Setelah dilakukan intervensi media video, terdapat peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini.

HASIL

Tabel 1 Karakteristik responden dalam penelitian

Karakteristik	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Umur		
12 tahun	6	26,1
13 tahun	10	43,5
14 tahun	5	21,7
15 tahun	2	8,7
Jumlah	23	100,0
Suku		
Bugis	14	60,9
Makassar	7	30,4
Toraja	2	8,7
Jumlah	23	100,0
Agama		
Islam	23	100,0
Jumlah	23	100,0
Pekerjaan orang tua		
Petani	18	78,3
Karyawan	1	4,3
Honorar	1	4,3
IRT	2	8,7
Penjahit	1	4,3
Jumlah	23	100,0

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden menunjukkan bahwa umur responden yang menjadi sampel terbanyak dalam penelitian ini adalah 13 tahun (43,5%) dan 12 tahun (26,1%).

Kemudian karakteristik selanjutnya terdiri dari suku bugis, makassar, toraja dan yang sampel terbanyak adalah bugis (60,9%) sedangkan agama yang menjadi mayoritas seluruh responden dalam penelitian ini adalah agama islam (100%) dan karakteristik terakhir adalah pekerjaan orang tua, bekerja sebagai petani, karyawan, honorer, IRT dan penjahit, pekerjaan orang tua yang paling mayoritas adalah petani (78,3%) (Rachmawati & Putri, 2016).

Tabel 2 Distribusi frekuensi pengetahuan *pre-test* dan *post-test*

Soal	Pre-test	Post-test
1	13	19
2	8	21
3	10	18
4	9	18
5	15	19
6	11	6
7	20	21
8	4	12
9	3	19
10	21	22

Berdasarkan tabel 2 *distribusi frekuensi pengetahuan pre-test dan post-test* didapatkan bahwa ada peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini setelah diberikan *intervensi* media video. Akan tetapi pada kuesioner soal nomor 6 didapatkan terjadinya penurunan pengetahuan remaja putri, karna pada soal tersebut pilihan jawabannya mendekati semua benar, sehingga ketika diberikan soal yang sama mereka cenderung memilih jawaban yang lain lagi, sesuai dengan pengetahuan baru yang mereka dapatkan.

Tabel 3 Uji normalitas data Shapiro Wilk

Tingkat Pengetahuan	Df	Sig
Pre-test	23	,041
Post-test	23	,174

Berdasarkan tabel 3 *uji normalitas data shapiro Wilk* didapatkan nilai *pre-test* sig 0,041 artinya nilai sig <0,05 sehingga dapat disimpulkan nilai *pre-test* yang didapatkan tidak berdistribusi normal. Nilai *post-test* yang didapatkan dalam penelitian adalah sig 0,174 artinya nilai sig >0,05 sehingga disimpulkan nilai *post-test* yang didapatkan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* setelah dilakukan *intervensi* pemutaran video disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga uji analisis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

Tabel 4 Hasil analisis data Wilcoxon

Pre-Test				Post-Test				P-Value
Min	Max	Mean	Sd	Min	Max	Mean	Sd	
30	70	49,57	13,307	50	100	76,09	11,575	0,000

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis data *Wilcoxon* didapatkan hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* ada peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini setelah diberikan *intervensi* media video, dimana didapatkan nilai rata-rata dari *pre-test* 49,57 dan *post-test* 76,09. Pada nilai *probabilitas (p value)* sebesar 0,000 pada alpha 5% artinya $p < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di Panti Putri Muhammadiyah Kab Pangkep.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 23 responden didapatkan data pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *intervensi* media video tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi, didapatkan ada peningkatan pengetahuan remaja putri dimana nilai *pre-test* 11 dan nilai *post-test* 6 yang berisi pertanyaan kuesionernya adalah “menikah usia dini dapat menimbulkan masalah kekerasan dalam rumah tangga dan perceraian hal ini disebabkan oleh” artinya nilai *pre-test* dan *post-test* terjadi penurunan pengetahuan remaja putri. Faktor yang menjadi penyebab *post-testnya* mengalami penurunan adalah responden tidak memperhatikan ketika dilakukan *intervensi* pemutaran video serta penjelasan singkat dari peneliti sebelum diberikan kembali soal yang sama ketika dilakukan *pre-test* serta pada soal tersebut pilihan jawabannya mendekati semua benar, sehingga ketika diberikan soal yang sama mereka cenderung memilih jawaban yang lain lagi, sesuai dengan pengetahuan baru yang mereka dapatkan.

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* didapatkan indikasi keberhasilan *intervensi* media video yang dilakukan penelitian. Hasil *pre-test* dan *post-test* didapatkan jawaban dari 9 pertanyaan kuesioner mengalami peningkatan cukup tinggi terutama pada pertanyaan kuesioner yang berbunyi “Tanggapan masyarakat tentang menikahkan anaknya yang sangat masih muda menurut munawwara tahun 2015” didapatkan nilai *pre-test* 3 dan *post-test* 19, “Seorang remaja merasa tertekan, tidak nyaman, selalu ingin menangis, merasa berpikir kuat dan sebagainya. Termasuk dampak secara apakah penjelasan tersebut” didapatkan nilai *pre-test* 4 dan *post-test* 12, “Usia yang ideal menikah bagi seorang wanita menurut Badan Kordinator Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)” didapatkan *pre-test* 8 dan *post-test* 21, “Faktor yang menyebabkan pernikahan dini, Kecuali” didapatkan nilai *pre-test* 9 dan *post-test* 18.

Pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini didapatkan hasil penelitian sebagian besar pengetahuan responden memiliki nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 76,09% dari nilai 49,57%. Hasil analisis data dengan *uji Wilcoxon* pada pengetahuan pretest dan posttest diperoleh nilai *P value* sebesar 0,000 pada alpha 5% artinya $P < 0,005$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang *signifikansi* nilai rata-rata pengetahuan tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan *intervensi* dengan media video. Hal ini menunjukkan bahwa *intervensi* dengan media video dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini bagi kesehatan reproduksi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kab Pangkep.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang Novitasari Yulia (2018) didapatkan hasil *p value* 0,000 artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata pengetahuan tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video dan penelitian ini sejalan dengan penelitian Pambudi (2017), bahwa didapatkan hasil *p value* = 0,000 artinya ada perbedaan yang signifikan peningkatan nilai rata-rata responden setelah pemberian video pendewasaan usia perkawinan. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan selama ini, pendidikan kesehatan yang lebih sering digunakan menggunakan metode ceramah dan media leaflet. Dengan metode ceramah dampak yang akan dirasakan cepat namun tidak berlangsung lama, maka penyampaian metode lainpun digunakan seperti media video

agar pengetahuan, sikap dan perilaku yang diubah bisa berlangsung lebih lama dan ditemukan media yang lebih efektif serta bisa diakses kapanpun melalui channel youtube (Edyanti, 2014).

Media video merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi pendidikan kesehatan reproduksi. Penyuluhan kesehatan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja terhadap pencegahan pernikahan dini. Menurut teori Harginson belajar dengan melihat dapat menyerap 50%, dan mendengar 10%, sehingga memberikan penyuluhan menggunakan media video siswa dapat memahami 60% dari materi yang disampaikan. Media audio visual merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa penelitian terlebih dahulu memberikan informasi yang penting tentang pengaruh penyuluhan dengan intervensi media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan reproduksi, dapat disimpulkan bahwa menggunakan media video dapat mencapai pengertian dan pemahaman setiap individu tentang dirinya sendiri serta mudah untuk diakses atau dilihat kembali video yang telah diberikan, karena telah ada atau diupload di youtube.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dewi Rokhanawati, S.SiT., M.Kes., Selaku Pembimbing dalam penulisan jurnal ini yang telah memberikan arahan dan motivasi.
2. Drs Silmi Djafar, M.Si., Selaku Kepala Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kab Pangkep yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
3. Husain Mustafa, S.Sy.,S.Th.i yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian dan adik-adik remaja putri Panti Asuhan Muhammadiyah Kab Pangkep yang bersedia menjadi responden.
4. Ibu saya yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberikan semangat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah diberikan intervensi media video didapatkan nilai rata-rata atau mean *pre-test* 49,57% dan mean *post-test* 76,09% artinya ada peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini setelah diberikan *intervensi* media video.

Adapun hasil uji analisis dengan uji *Wilcoxon* diperoleh *P value* yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kab Pangkep.

Adapun saran dari peneliti, diantaranya:

1. Bagi remaja putri, diharapkan lebih mempelajari lagi mengenai kesehatan reproduksi sehingga harapannya mereka dapat lebih memahami mengenai dampak pernikahan dini.

2. Bagi pengurus Panti Asuhan Putri, diharapkan bisa melakukan kerjasama dengan dinas kesehatan maupun puskesmas setempat dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.
3. Bagi tenaga kesehatan puskesmas atau rumah sakit diharapkan membuat program penyuluhan tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan reproduksi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini dengan variabel lain yang disesuaikan dengan karakteristik responden seperti melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, T. (2014). Perkawinan Dini Dan Dampak Status Gizi Pada Anak (Analisis Data Riskesdas 2010). *Gizi Indones.* 34 (2).109–119.
- Alfa, F.R. (2019). Pernikahan Dini Dan Perceraian Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ahwal Syakhshiyah.* 1(1). 40-49.
- Arsi, A. & Herianto, H. (2021). *Langkah-langkah Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS.* Bhineka Cipta, Jakarta.
- Arwin, D.B. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Dampak Pernikahan Dini melalui Pemberian Pendidikan Kesehatan di Desa Waiheru, Kecamatan Baguala Kota Ambon Dewi Arwini Bugis. *Jurnal Kesehatan Suara Forikes.* 12(2).173–177.
- Barokah, L. dan Zolekhah, D. (2019). Hubungan penggunaan Media massa dengan Tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi. *Jurnal Kebidanan.* 44-53.
- Fatdilah, D. A. N., Hafni, D. A., SE, M. A., Fathah, R. N., & SE, M. A. (2020). Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Penetapan Tarif Kamar Rawat Inap Di Rsu 'Aisyiyah Ponorogo. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/4863>
- Fitrah, D.N. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Remaja Putri Tentang Pernikahan Dini Kesehatan Tahun 2020, Politek. *Kesehat. Kemenkes Bengkulu.* 1–121.
- Februanti, S. (2017). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Di Tasikmalaya. *Media Information.*13(1).21–26.
- Hairil, A. (2021). Teori Kesehatan Reproduksi pdf dalam <https://kitamenulis.id/>, diakses 03 januari 2022.
- Harnani, Y. dan Marlina, M. (2015). Teori Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat. *Deepublish.* 1 (1).
- Hanum, Y dan Tukiman, T. (2015). Dampak pernikahan dini terhadap kesehatan alat
Journal homepage: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>

reproduksi wanita. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*. 13(2).

Hatta, M. dan Dewi, C. (2022). Gambaran Pengetahuan tentang Dampak Pernikahan Dini pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*. 14(3)715-722.

Inter Agency Working Group on Reproductive Health in Crises, 2010. *Pedoman Lapangan Antar Lembaga: Kesehatan Reproduksi dalam Situasi Darurat Bencana*. Bhineka Cipta, Jakarta.

Islamiyah, F. (2017). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Video dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Di SMP Negeri 2 Sanden Bantul Yogyakarta dalam <http://lib.unisayogya.ac.id/>, diakses 6/03/2022 Jam 19.30 WIB, 2022.

Isnaini, N. dan Sari, R. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Di Sma Budaya Bandar Lampung. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. 5 (1).77-80.

Kaswana, S. D. M. E. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi (Doctoral dissertation. Poltekkes Kemenkes Palangkaraya).

Kesehatan, K. R. (2013). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Kementerian Kesehatan Indonesia 29-35.

Khosiah, N dan Dirgayunita A. (2022). Edukasi Pernikahan Dini dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Muslimat Al-Barokah*. 4 (2). 436-441.

Mahfudin, A. dan Waqi'ah, K. (2016). Pernikahan Dini dan Pengaruhnya terhadap Keluarga di Kabupaten Sumenep Jawa Timur. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*. 1(4).33-49.

Miftahuddin, A. H., Ma'sum, T. (2022). Sosialisasi Dampak Pernikahan Usia Dini terhadap Keharmonisan Rumah Tangga pada Remaja di Desa Mlandangan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(1)53-61.

Millenia, M. E., Ningsih, F., dan Tambunan, L. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Pernikahan Dini. *Jurnal Surya Medika (JSM)*. 7(2)57-61.

Monalisya, V. (2021). Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Sekolah Menengah Atas Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di Kota Bengkulu Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).

Nasir, M. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia. *Syntax Idea*. 3 (11). 24-30.

Nora, N. R. Maulida, I. dan Nurhaliza, V. (2020). Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Dampak Pernikahan Dini. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 7(1). 48-52.

- Natalia, S.I. dan Sekarsari, F. dkk. (2021). Resiko Seks Bebas dan Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Community Engagem Heal.* 4(1).76–81.
- Novitasari, Y. (2019). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Smp Pgri Kasihan Bantul (*Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*).
- Pasolong, H. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Publik*, Alfabeta, Jakarta
- Pebriyanti, R. A. (2022). Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologis Istri Di Desa Suganangan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan (*Doctoral Dissertation, Iain Syekh Nurjati. S1 Bki*).
- Rachmawati, F., & Putri, H. A. (2016). Pengaruh Penyuluhan tentang Cuci Tangan dengan Media Video terhadap Penerapan Praktik Cuci Tangan di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta. UNISA Yogyakarta, 14. http://digilib.unisayogya.ac.id/1993/1/NASKAH_PUBLIKASI_FIJRI_RACHMAWATI.pdf
- Ratnaningsih, D. (2022). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas Viii Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Di Smp Negeri 2 Pakis Kabupaten Magelang. *Jurnal Permata Indonesia.* 13(1).
- Razali, M.R. (2015). *Data Statistik Tentang Perkawinan Di Indonesia. Lokakarya Perkawinan Anak, Moralitas Seksual, dan Polit.* Desentralisasi di indones.11-16.
- Rizky, A (2022). Pengaruh Pemberian Penyuluhan Melalui Media Booklet Pencegahan Seks Pranikah (Bocah Sepah) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di Smp Negeri 5 Surakarta (*Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta*).
- Romanti, Y. (2022). Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Sman 10 Kota Bengkulu (*Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu*).
- Salindri, A.E. (2018). *Tinjauan ASI Eksklusif.* Univ. Pas.11-29.
- Sangaji, I. S., & Djufri, S. (2017). Analisi Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. UNISA Yogyakarta, 1–8. http://digilib.unisayogya.ac.id/3779/1/Islamiawati_Satalam_Sangaji.1610104445.Naskah_Publikasi.pdf
- Sitompul, A. D. (2022). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Di Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.
- Sulihayati, D. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi

Terhadap Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 05 Kota Bengkulu Tahun 2022 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).

Suparman, S.(2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini pada Wanita. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indones* .5(1).

Swardin, L. (2022). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas Xi Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Di Sma Negeri 2 Baubau Tahun 2022. *Jurnal Medicare*. 4(1).

Widyastomo, R. (2022). Faktor Pertimbangan Pernikahan Dini dan Strategi Pencegahan: Early Marriage Consideration Factors and Prevention Strategies. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 1(3)84-103.

Yuspa, H. dan Tukiman. (2017). Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Alat Reproduksi wanita. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*.13 (3).36-43.



Universitas 'Aisyiyah'
Yogyakarta